



PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL
PROGRAM HIBAH KOMPETISI

Strengthening Education of
Health-professionals through
Accreditation and Testing system (SEHAT)

PENINGKATAN KUALITAS
PENDIDIKAN DOKTER
(PKPD)

PROSES SELEKSI TAHUN



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
JUNI 2009

Daftar Isi

Daftar Isi	ii
Kata Pengantar	iv
Latar Belakang.....	1
Tujuan dan Deskripsi Program.....	3
Skema – A: Hibah Pengembangan Unggulan dan Kemitraan.....	4
Skema – B: Hibah Pengembangan Institusi Melalui Kemitraan	5
Skema – C: Hibah peningkatan mutu dan akses.....	7
Anggaran dan Dana Pendamping	8
Persyaratan Institusi Pengusul	9
Pengelompokan Institusi (<i>Tiered Scheme</i>).....	9
Kriteria Penilaian	10
Penilaian Proposal Awal Skema A	10
Kepemimpinan dan Komitmen Institusi (30%).....	10
Rekam Jejak & Kapasitas Institusi (40%).....	11
Ketepatan strategi dalam merancang program pengembangan yang diajukan (30%).....	11
Penilaian Proposal Awal Skema B.....	11
Kepemimpinan Institusi dan Komitmen Stakeholders (40%)	11
Kualitas laporan evaluasi diri (30%)	12
Ketepatan strategi dalam merancang program pengembangan yang diajukan (30%).....	12
Penilaian Proposal Lengkap Skema C.....	12
Komitmen institusi dan Penegakan prinsip <i>Good University Governance</i> (25%)	13
Kualitas laporan evaluasi diri (25%)	13
Mutu dan relevansi program yang diusulkan (30%)	13
Kelayakan implementasi dan keberlanjutan program yang diajukan (20%)	14
Site Evaluation Skema C.....	14
Komponen Pembiayaan.....	14
Pengadaan barang dan jasa.....	14
Pekerjaan sipil (civil works)	15
Pengembangan staf	15
Hibah Pengajaran dan Penelitian	15
Lokakarya dan Pengembangan Sistem	16

Beasiswa/Biaya Hidup Mahasiswa (Khusus untuk skema A dan C).....	16
Komponen khusus	17
Manajemen Program.....	17
Daftar Negatif Belanja.....	18
Format Proposal	18
Proposal Awal Skema A.....	18
Proposal Awal Skema B.....	20
Proposal Lengkap Skema A dan B	23
Proposal Lengkap Skema C	25
Organisasi Pelaksanaan Kegiatan	28
Jadwal Pemasukan Proposal.....	30
Administrasi Hibah.....	30
Lampiran Panduan	32
Lampiran 1 : Contoh Format Sampul Depan.....	32
Lampiran 2 : Contoh Lembar Identifikasi.....	33
Lampiran 3 : Contoh Lembar Pernyataan.....	34
Lampiran 4 : Format Usulan Aktivitas.....	38
Lampiran 4 : Rekapitulasi Anggaran.....	40

Kata Pengantar

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), dalam upaya untuk mengembangkan secara berkesinambungan perguruan tinggi di Indonesia, telah melaksanakan program-program hibah kompetisi yang dimulai sejak tahun 1995. Sebelum tahun 1995 program pengembangan tersebut merupakan program pengembangan yang berbasis investasi (*SUDR, HEP*), kemudian dilanjutkan dengan pengembangan berbasis aktivitas untuk tingkat jurusan/program studi dan unit-unit penunjangnya (*DUE, QUE, DUE-Like, TPSDP*, dan Program Hibah Kompetisi). Pada tingkat jurusan/program studi pada khususnya, maupun perguruan tinggi pada umumnya, pelaksanaan program hibah kompetisi tersebut telah berhasil meningkatkan kesadaran komunitas akademik untuk meningkatkan kinerjanya, sesuai dengan fungsi dan perannya sebagai suatu unit pelaksana pendidikan tinggi.

Dalam rangka pengembangan mutu pendidikan dokter di Indonesia, atas dana pinjaman dari Bank Dunia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mengembangkan Program Hibah Kompetisi Peningkatan Kualitas Pendidikan Dokter (PHK-PKPD). PHK-PKPD ini terdiri dari:

- (a) Hibah pengembangan unggulan dan pendampingan pengembangan institusi lemah,
- (b) Hibah peningkatan mutu institusi yang baru atau yang masih lemah berdasar kemitraan, dan
- (c) Hibah penguatan institusi yang siap berkembang secara mandiri.

Perguruan tinggi yang memiliki program studi pendidikan dokter dapat mengajukan usulan salah satu dari hibah tersebut di atas sesuai kondisi institusi. Rincian dari masing-masing skema dicantumkan dalam Panduan Penyusunan Proposal PHK-PKPD ini. Pemenang dari kompetisi ini akan ditetapkan berdasarkan hasil penilaian secara bertahap, dengan mengacu pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam panduan seleksi 2010 ini. Dalam PHK-PKPD ini diharapkan bisa terjalin kerjasama dan kemitraan yang kuat antara institusi yang kuat dan yang lemah dalam membangun pendidikan dokter yang berkualitas.

Dari evaluasi atas implementasi program-program hibah kompetisi selama ini, peran dan dukungan pimpinan perguruan tinggi pada seluruh level sangat penting dalam mencapai keberhasilan pengusulan proposal maupun implementasinya. Komunikasi yang baik antara berbagai lapis pimpinan dan tim penyusun proposal juga sangat penting. Pengelolaan program kegiatan hendaknya dirancang dan dilaksanakan dengan baik dengan membentuk organisasi pelaksanaan kegiatan seperti yang dicantumkan dalam Panduan. Disamping itu, perlu diberdayakan dan difungsikan dengan baik Tim Monitoring dan Evaluasi Internal yang akan mengawal pelaksanaan program kegiatan ini. Untuk pengelola program serta tim monitoring dan evaluasi internal, harus disediakan dana yang

sesuai dengan kebutuhan, dan merupakan bagian dari dana pendamping yang besarnya minimal 5% dari total dana yang diajukan kepada Ditjen Dikti.

Program ini diharapkan akan mempercepat pencapaian peningkatan kualitas pendidikan dokter agar lulusannya bisa memenuhi standar kompetensi serta institusi penyelenggaranya semakin sehat dan berkualitas sehingga bisa turut mensukseskan program pemerintah dalam penyediaan layanan kesehatan primer yang bermutu bagi masyarakat luas. Saya sangat mengharapkan partisipasi aktif dari setiap perguruan tinggi yang memiliki pendidikan dokter untuk mengikuti PHK-PKPD ini. Atas perhatian dan kerjasamanya saya menyampaikan terima kasih.

Jakarta, 16 Juni 2009
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Fasli Jalal
NIP. 131 124 234

Latar Belakang

Bangsa Indonesia sedang berusaha keras menuntaskan Sasaran Pembangunan Milenium Baru (Millenium Development Goals, MDGs) melalui upaya-upaya pembangunan terstruktur di berbagai sektor secara sinergis. Tiga dari delapan sasaran MDGs terkait secara langsung dengan peningkatan kesehatan masyarakat. Sejak dicanangkannya MDGs, berbagai kemajuan telah dicapai. Penurunan angka kematian balita telah berhasil ditekan dari 97 kematian balita/1000 pada tahun 1990 menjadi 40 kematian balita/1000 pada tahun 2007; angka kematian bayi telah menurun dari 57 menjadi 32 per 1000 kelahiran; dan imunisasi telah mencapai 72% pada anak usia 1 tahun. Sementara itu, peningkatan kesehatan ibu hamil masih agak jauh di bawah sasaran. Kematian ibu melahirkan pada tahun 1990 adalah 390/100.000 kelahiran, berdasar hasil survey SDKI (IDHS) 2007 telah berkurang menjadi 228/100,000 kelahiran hidup. Meskipun sudah mengalami penurunan dibandingkan 307/1000,000 (SDKI 2003), diproyeksikan Indonesia tidak dapat mencapai tujuan MDG di 2015 tanpa upaya sangat besar. Sedangkan dalam upaya melawan HIV/AIDS, malaria, dan penyakit-penyakit menular masih banyak perbaikan yang harus dilakukan. Untuk bisa menuntaskan sasaran di bidang kesehatan tersebut masih banyak perbaikan yang harus dilakukan.

Salah satu kunci keberhasilan upaya peningkatan kesehatan adalah melalui upaya menyediakan tenaga kesehatan dengan jumlah dan kualitas yang memadai, dan penyebaran yang cukup merata sehingga mampu memberikan layanan kesehatan primer bagi masyarakat luas. Salah satu upaya strategis terpenting dalam memenuhi layanan kesehatan primer berkualitas bagi masyarakat luas adalah penyiapan tenaga kesehatan yang memenuhi standar yang baik dalam jumlah yang cukup. Upaya untuk meningkatkan jumlah tenaga kesehatan sebetulnya cukup berhasil, selama dasa warsa ini jumlah tenaga kerja kesehatan telah meningkat dengan cepat. Berdasarkan data Depkes tahun 2006, terdapat 26 dokter, 36 bidan, dan 139 perawat untuk setiap 100.000 orang. Capaian tersebut cukup menggembirakan mengingat jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar, terbesar ke empat di dunia. Distribusi perawat dan bidan kurang lebih merata pada wilayah perkotaan dan pedesaan, akan tetapi distribusi dokter masih sangat condong ke arah wilayah perkotaan. Kurangnya jumlah dokter di pedesaan dan tingginya ketidakhadiran dokter dalam memberikan layanan di sektor publik menyebabkan kesenjangan (mismatch) di antara kebutuhan pekerjaan dan keahlian.

Upaya untuk meningkatkan jumlah tenaga medis dan mutu layanan kesehatan yang bisa dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional adalah melalui pengembangan program-program pendidikan dokter di perguruan tinggi baik oleh pemerintah maupun melalui partisipasi swasta. Ekspansi jumlah penyelenggaraan pendidikan dokter, perawat, dan bidan mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Namun

demikian kualitas program-program tersebut belum sepenuhnya bisa dijamin. Banyak pihak bahkan mengkhawatirkan akan kualitas lulusan program-program tersebut karena rendahnya persentase lulusan program pendidikan dokter yang lulus uji kompetensi pada kesempatan pertama. Sementara itu dari 69 program studi pendidikan dokter, hanya 16 yang telah terakreditasi A, sementara 12 terakreditasi B, 4 terakreditasi C, dan sebagian besar belum terakreditasi.

Kondisi tersebut tentu harus diatasi dengan segera. Dalam proyek ini, peningkatan sistem kendali mutu dilakukan melalui pengembangan sistem akreditasi eksternal khusus bidang kesehatan, pengembangan sistem nasional uji kompetensi untuk bidang kesehatan, dan pendanaan pengembangan institusi pendidikan dokter. Berdasar pengalaman Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi selama ini, salah satu cara untuk memperbaiki kualitas institusi adalah melalui hibah pengembangan institusi yang didasarkan pada kompetisi. Melalui hibah kompetisi, rasa kepemilikan (*ownership*) program menjadi lebih tinggi sehingga keefektifan program bisa lebih baik. Meskipun digunakan skema kompetisi, namun kompetisi tersebut harus berjalan secara adil (*fair*). Kondisi perkembangan institusi yang ada cukup beragam, ada institusi yang sudah maju, ada institusi yang siap berkembang secara mandiri, namun ada banyak institusi yang memerlukan pendampingan dalam pengembangan institusinya. Melalui kemitraan antara institusi yang sudah maju dengan institusi yang masih baru atau masih lemah, diharapkan kemajuan pendidikan dokter akan lebih cepat tercapai. Dalam program ini, skema tersebut dikembangkan melalui tiga bentuk hibah kompetisi: (a) Hibah Skema A untuk institusi yang akan mengembangkan keunggulan dan mendampingi pengembangan institusi lemah, (b) Hibah Skema B untuk institusi yang baru atau yang masih lemah, dan (c) Hibah Skema C untuk institusi yang siap berkembang secara mandiri. Pada akhir program diharapkan penerima hibah akan menghasilkan institusi yang meningkat mutu dan kesehatan organisasinya sehingga bisa menghasilkan lulusan yang lebih kompeten. Peningkatan kualitas lulusan akan diukur dari **nilai rerata uji kompetensi nasional** yang akan dimonitor **setiap akhir tahun** dan dibandingkan dengan lulusan dari perguruan tinggi non penerima hibah. Selain itu, mutu akademik dan profesi serta kesehatan organisasi antara lain diukur melalui akreditasi eksternal.

Keberlanjutan program setiap tahun akan bergantung pada hasil monitoring dan evaluasi tahunan oleh tim reviewer DPT yang meliputi:

1. Implementasi program: disbursement, keuangan, pelaksanaan program-program yang telah direncanakan pada tahun ybs.; dan
2. Capaian indikator kinerja.

Berdasar evaluasi tersebut tim review akan memberikan rekomendasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk meneruskan hibah sesuai rencana, meneruskan hibah dengan penyesuaian, atau menghentikan hibah.

Tujuan dan Deskripsi Program

PHK PKPD merupakan hibah pengembangan pendidikan dokter agar dapat menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kompetensi dokter yang diinginkan, sehingga berkontribusi dalam peningkatan pelayanan kesehatan di Indonesia.

Melalui PHK PKPD diharapkan kualitas dan relevansi program pendidikan dokter dapat ditingkatkan yang ditandai dengan peningkatan kesehatan organisasi, akses bagi masyarakat kurang mampu, proses belajar-mengajar, status akreditasi, kelulusan uji kompetensi, reputasi akademik dan daya saing di tingkat internasional.

PHK PKPD terdiri dari tiga skema hibah yang tujuannya sejalan dengan rencana strategis pengembangan sektor pendidikan tinggi bidang kedokteran, yaitu:

- Skema A. Hibah Pengembangan Unggulan dan Kemitraan.
- Skema B. Hibah Pengembangan Institusi Melalui Kemitraan.
- Skema C. Hibah Peningkatan Mutu dan Akses.

Dana hibah pada 3 skema tersebut bisa digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan implementasi KBK berdasar model SPICES. Aktivitas-aktivitasnya bisa meliputi: pengembangan SCL, pengenalan klinis sejak dini, menyesuaikan sistem evaluasi agar sejalan dengan KBK, review kurikulum secara periodik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
2. Penguatan sarana-prasarana pengajaran, pelatihan, dan pembelajaran. Aktivitas-aktivitas bisa meliputi: modernisasi dan penguatan perpustakaan, pusat komputer untuk melakukan e-learning melalui e-libraries, meningkatkan sarana-prasarana koneksi internet untuk membangun jejaring pendidikan dokter, serta membantu meningkatkan komunikasi antara sekolah medis unggulan dengan yang relatif masih lemah atau baru.
3. Pengembangan staff. Aktivitas-aktivitas bisa meliputi: bantuan untuk rekrutmen dan pelatihan instruktur klinis, pelatihan penyusunan dan penulisan soal ujian, pelatihan pembuat modul PBL, dan pelatihan tutor PBL.
4. Penguatan unit pendidikan dokter. Aktivitas-aktivitas bisa meliputi: rekrutmen staff dan peningkatan prasarannya, pengembangan kemampuan staff melalui pelatihan jangka pendek/panjang di dalam dan luar negeri.
5. Pengembangan kapasitas manajemen. Aktivitas-aktivitasnya bisa meliputi: pengembangan sistem basis data pendidikan kesehatan, peningkatan kapasitas untuk mengelola basis data, analisa data dan pelaporan untuk: perencanaan pendidikan dan pengembangan,

pengambilan keputusan, dan akreditasi.

Deskripsi singkat dan tujuan pengembangan untuk masing-masing hibah dijelaskan berikut ini.

Skema – A: Hibah Pengembangan Unggulan dan Kemitraan

Hibah ini ditujukan untuk mendorong peningkatan reputasi akademik dan daya saing di tingkat internasional program studi pendidikan dokter yang saat ini status akreditasinya A. Program studi unggul ini diwajibkan untuk menjadi mitra dua program studi yang mengusulkan Skema B.

Melalui hibah ini diharapkan program studi dapat menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kompetensi dokter dan meningkatkan reputasi internasionalnya. Selain itu, sebagai wujud dari tanggung jawab sosialnya, program studi yang mendapatkan hibah ini diharapkan bisa memperluas akses bagi masyarakat yang memiliki potensi akademik tinggi namun mengalami hambatan ekonomi. Untuk peningkatan akses tersebut, perguruan tinggi pemenang hibah A diharuskan untuk membebaskan sejumlah mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi dari kewajiban biaya pendidikan atau biaya lainnya. Hibah ini dapat digunakan untuk membiayai biaya hidup bulanan mahasiswa (beasiswa) selama jangka waktu hibah, dan pimpinan Perguruan tinggi harus dapat menjamin adanya bantuan beasiswa hingga mahasiswa tersebut menyelesaikan studinya.

Hibah ini dilakukan melalui kompetisi dua tahap. Proposal tahap pertama (Proposal Awal) disusun oleh institusi pengusul dan akan diseleksi oleh tim *reviewer*. Institusi yang proposalnya lolos seleksi tahap pertama akan (i) dipasangkan dengan institusi mitra pemenang Skema B untuk bersama-sama menyusun Proposal Lengkap institusi mitra, (ii) menyusun Proposal Lengkap Skema A. Pada tahap kedua, tidak ada seleksi lagi, namun Proposal Lengkap tersebut akan direview dan harus disetujui oleh tim *reviewer*. Dalam proses persetujuan Proposal Lengkap akan dilakukan visitasi oleh tim *reviewer* untuk mengklarifikasi dan membahas lebih lanjut kegiatan dan anggaran yang diusulkan.

Keberhasilan pelaksanaan program hibah akan diukur dengan menggunakan indikator kinerja utama berikut:

- a. Peningkatan persentase kelulusan dan rata-rata nilai uji kompetensi lulusan pendidikan dokter.
- b. Peningkatan persentase mahasiswa dari kalangan potensi akademik tinggi namun mengalami hambatan ekonomi.
- c. Peningkatan jumlah publikasi dalam jurnal internasional, jumlah HaKI, jumlah penghargaan internasional, sertifikasi internasional, peringkat internasional, kerjasama penelitian internasional.
- d. Indikator kinerja utama institusi mitra tercapai.

Persyaratan bagi program Pendidikan Dokter untuk mengajukan hibah Skema

A adalah:

- a. diselenggarakan oleh perguruan tinggi di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
- b. status akreditasinya A,
- c. telah menyelenggarakan kurikulum berbasis kompetensi,
- d. memiliki kapasitas institusi (*institutional capacity*) untuk melakukan pendampingan bagi mitra penerima hibah Skema B,
- e. tidak melakukan pelanggaran atas peraturan-peraturan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.

Besarnya dana hibah yang dapat diusulkan disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas program pengembangan yang diajukan. Pagu anggaran yang dapat diajukan USD1,000,000 untuk jangka waktu hibah selama 3 tahun.

Dana hibah ini dapat digunakan untuk membiayai:

- a. pendidikan tak bergelar luar negeri bagi dosen,
- b. hibah penelitian,
- c. seminar ke luar negeri,
- d. tenaga ahli luar negeri pada bidang keahlian yang sesuai,
- e. *fee* untuk publikasi, pendaftaran paten,
- f. pertukaran dosen dan mahasiswa dengan PT luar negeri,
- g. beasiswa untuk mahasiswa,
- h. peralatan laboratorium atau perkuliahan (maksimum 20% dari total anggaran),
- i. renovasi minor ruang kelas atau laboratorium,
- j. *furniture* untuk ruang kelas atau laboratorium atau perpustakaan,
- k. buku dan bahan referensi lainnya (tidak untuk langganan jurnal),
- l. biaya akreditasi internasional.

Skema – B: Hibah Pengembangan Institusi Melalui Kemitraan

Hibah ini ditujukan untuk peningkatan mutu program studi pendidikan dokter yang saat ini status akreditasinya maksimum C atau program studi baru, melalui kemitraan dengan program studi pendidikan dokter yang mempunyai kapasitas institusi dan reputasi akademik yang telah diakui. Melalui hibah ini diharapkan program studi dapat menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kompetensi dokter dan akreditasi program studinya meningkat.

Hibah ini dilakukan melalui kompetisi dua tahap. Proposal tahap pertama (Proposal Awal) disusun oleh institusi pengusul dan akan diseleksi oleh tim *reviewer*. Institusi yang proposalnya lolos seleksi tahap pertama akan dipasangkan dengan institusi mitra untuk bersama-sama menyusun proposal

tahap kedua (Proposal Lengkap). Pada tahap kedua, tidak ada seleksi lagi, namun Proposal Lengkap tersebut harus disetujui oleh tim *reviewer*. Dalam proses persetujuan Proposal Lengkap akan dilakukan *visitasi* oleh tim *reviewer* untuk mengklarifikasi dan membahas lebih lanjut kegiatan dan anggaran yang diusulkan.

Agar diperoleh sistem yang memberikan kesempatan yang setara bagi peserta hibah, maka kompetisi ini dilakukan dalam 2 kelompok yaitu kelompok pendidikan dokter yang (i) telah menghasilkan lulusan dan status akreditasinya maksimum C, dan (ii) belum menghasilkan lulusan.

Keberhasilan pelaksanaan program hibah akan diukur dengan menggunakan indikator kinerja utama berikut:

- a. Dilaksanakannya kurikulum berbasis kompetensi.
- b. Peningkatan persentase kelulusan dan nilai uji kompetensi lulusan pendidikan dokter.
- c. Peningkatan status akreditasi.

Persyaratan bagi Program Pendidikan Dokter untuk mengajukan hibah Skema B adalah:

- a. diselenggarakan oleh perguruan tinggi di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
- b. status akreditasinya maksimum C,
- c. tidak melakukan pelanggaran atas peraturan-peraturan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Besarnya dana hibah yang dapat diusulkan disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas program pengembangan yang diajukan. Pagu anggaran yang dapat diajukan USD1,500,000 untuk jangka waktu hibah selama 3 tahun.

Dana hibah ini dapat digunakan untuk membiayai:

- a. pendidikan bergelar dan tak bergelar (dalam dan luar negeri) bagi dosen,
- b. pendidikan tak bergelar (dalam dan luar negeri) bagi teknisi/laboran,
- c. hibah pengajaran,
- d. lokakarya,
- e. pengembangan sistem,
- f. tenaga ahli domestik pada bidang keahlian yang sesuai,
- g. peralatan laboratorium atau perkuliahan (maksimum 60% dari total RAB),
- h. renovasi minor ruang kelas atau laboratorium,
- i. *furniture* untuk ruang kelas atau laboratorium atau perpustakaan,
- j. buku dan bahan referensi lainnya (tidak untuk langganan jurnal).

Skema – C: Hibah peningkatan mutu dan akses

Hibah ini ditujukan untuk mendorong peningkatan mutu program studi pendidikan dokter yang saat ini status akreditasinya minimum B. Bagi program studi yang telah mempunyai status akreditasi A, hibah ini juga untuk mendorong perluasan akses, khususnya bagi masyarakat yang memiliki potensi akademik tinggi namun mengalami hambatan ekonomi. Melalui hibah ini diharapkan program studi dapat menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kompetensi dokter dan akreditasi/reputasi akademiknya meningkat.

Untuk peningkatan akses tersebut, perguruan tinggi pemenang hibah C yang akreditasinya A diharuskan untuk membebaskan sejumlah mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi dari kewajiban biaya pendidikan atau biaya lainnya. Hibah ini dapat digunakan untuk membiayai biaya hidup bulanan mahasiswa (beasiswa) selama jangka waktu hibah, dan pimpinan Perguruan tinggi harus dapat menjamin adanya bantuan beasiswa hingga mahasiswa tersebut menyelesaikan studinya.

Hibah ini dilakukan melalui kompetisi dua tahap. Pada tahap pertama dilakukan *desk evaluation* oleh tim *reviewer* terhadap Proposal Lengkap yang disusun oleh institusi pengusul. Terhadap institusi yang lolos *desk evaluation* akan dilakukan *visitasi* oleh Tim *reviewer*. Setelah tahapan *visitasi* akan ditentukan pemenang. Tim *reviewer* akan melakukan pembahasan rencana kegiatan dan anggaran terhadap institusi yang dinyatakan menang.

Keberhasilan pelaksanaan program hibah akan diukur dengan menggunakan indikator kinerja utama berikut:

- a. Dilaksanakannya kurikulum berbasis kompetensi.
- b. Peningkatan persentase kelulusan dan nilai rata-rata uji kompetensi lulusan pendidikan dokter.
- c. Peningkatan rata-rata nilai Ujian Nasional mahasiswa baru.
- d. Peningkatan status akreditasi/reputasi akademik.
- e. Peningkatan persentase mahasiswa dari kalangan potensi akademik tinggi namun mengalami hambatan ekonomi (untuk Program Studi dengan akreditasi A).

Persyaratan bagi program Pendidikan Dokter untuk mengajukan hibah Skema C adalah:

- a. diselenggarakan oleh perguruan tinggi di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
- b. status akreditasinya minimum B. Bagi program studi yang akreditasinya A, program studi tersebut harus mengikuti seleksi tahap pertama Skema A.
- c. tidak melakukan pelanggaran atas peraturan-peraturan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.

Besarnya dana hibah yang dapat diusulkan disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas program pengembangan yang diajukan. Pagu anggaran yang dapat diajukan USD1,500,000 untuk jangka waktu hibah selama 3 tahun.

Dana hibah ini dapat digunakan untuk membiayai:

- a. pendidikan bergelar dan tak bergelar (dalam dan luar negeri) bagi dosen,
- b. pendidikan tak bergelar (dalam dan luar negeri) teknisi/laboran,
- c. hibah pengajaran dan hibah penelitian
- d. lokakarya,
- e. pengembangan sistem,
- f. tenaga ahli domestik pada bidang keahlian yang sesuai,
- g. beasiswa untuk mahasiswa untuk program studi dengan akreditasi A,
- h. peralatan laboratorium atau perkuliahan (maksimum 60% dari total RAB),
- i. renovasi minor ruang kelas atau laboratorium,
- j. *furniture* untuk ruang kelas atau laboratorium atau perpustakaan,
- k. buku dan bahan referensi lainnya (tidak untuk langganan jurnal).

Anggaran dan Dana Pendamping

Perguruan tinggi diharapkan mengajukan proposal yang mencakup program pengembangan yang berkenaan dengan ketiga Skema di atas sesuai dengan **kebutuhan, kapasitas dan kondisi** institusi yang **didasari oleh hasil evaluasi diri**.

Anggaran yang diajukan dalam suatu proposal harus didasari pertimbangan yang kuat serta mencerminkan **kebutuhan** dan **kemampuan** institusi untuk mengelolanya dengan penuh tanggung-jawab. Pertimbangan dan rasionalitas anggaran akan dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam penilaian proposal. Ketentuan tentang **pagu** di atas haruslah dimaknai sebagai **batas atas** (maksimal). Program yang lebih sederhana, sasaran penerima manfaat yang lebih sedikit, atau institusi yang lebih kecil, tentu memerlukan pendanaan dalam jumlah yang lebih kecil.

Institusi pengusul wajib menyediakan **dana pendamping minimal 10% untuk Skema A dan minimal 5% untuk Skema B dan C** dari dana yang diajukan untuk mendapat pendanaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan harus mencukupi (dan dialokasikan) untuk kebutuhan:

1. Pengelolaan kegiatan, baik di tingkat institusi maupun di tingkat unit internal termasuk insentif bagi pengelola program dan aktivitas.
2. Monitoring dan evaluasi internal.
3. Operasi dan pemeliharaan peralatan yang akan diperoleh melalui kegiatan ini.

Dana pendamping tersebut disediakan dan dihitung sesuai dengan termin pembayaran dana seperti tertuang dalam kontrak, dan akan dijadikan sebagai salah satu prasyarat untuk realisasi kontrak dengan pihak Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kemampuan perguruan tinggi untuk menyediakan dana pendamping tersebut harus dinyatakan secara tertulis dalam pernyataan yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.

Persyaratan Institusi Pengusul

Di samping persyaratan khusus yang telah dijelaskan untuk masing-masing skema, perguruan tinggi yang dapat mengajukan proposal adalah institusi yang memenuhi persyaratan kelayakan sebagai berikut:

- Kepatuhan institusi pada peraturan dan perundangan serta kebijakan Pemerintah yang ditandai oleh:
 - Pemenuhan atas persyaratan minimal penyelenggaraan perguruan tinggi, khususnya menyangkut izin operasi Perguruan tinggi dan Program Studi yang diselenggarakan. Khusus bagi perguruan tinggi yang diberikan kewenangan untuk menetapkan sendiri pembukaan program studi di perguruan tinggi tersebut, surat ketetapan/keputusan dari otoritas terkait harus dilampirkan.
 - Secara tertib dan lengkap menyampaikan Laporan EPSBED kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang meliputi seluruh Program Studi yang diselenggarakan perguruan tinggi tersebut.
 - Tidak menyelenggarakan program yang bertentangan dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi seperti kelas jauh, ijazah palsu, menyelenggarakan program tanpa izin, dll.
 - Tidak sedang dikenakan sanksi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (termasuk yang terkait dengan penyimpangan dalam pelaksanaan hibah sebelumnya).
- Bersedia mengikuti sistem dan prosedur pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan dan pengadaan yang ditetapkan Pemerintah yang dinyatakan secara tertulis dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.

Pengelompokan Institusi (*Tiered Scheme*)

Agar diperoleh sistem yang memberikan kesempatan setara bagi peserta kompetisi untuk memenangkan hibah, maka kompetisi dilakukan secara berlapis (*tiered-competition*). Untuk keperluan ini perguruan tinggi pengusul dikelompokkan berdasarkan jenis dan skema program yang diajukan. Berdasarkan jenisnya, perguruan tinggi dikelompokkan kedalam 4 kelompok yang diakomodasikan dalam 3 skema hibah. Secara keseluruhan diperoleh matrik pengelompokan sebagai berikut:

	I. Leading	II. Weak	III. New	IV. Moderate
Skema A	✓			
Skema B		✓	✓	
Skema C				✓

Sebagaimana dijelaskan pada uraian sebelumnya (lihat hal. 4-8), *leading institution* adalah Program Pendidikan Dokter yang telah berakreditasi A dan mempunyai kapasitas untuk menjadi institusi unggulan berdasar seleksi yang dilakukan oleh tim reviewer Dewan Pendidikan Tinggi. *Weak institution* adalah Program Pendidikan Dokter yang telah menghasilkan lulusan dan maksimum akreditasinya C. *New institution* adalah Program Pendidikan Dokter yang belum menghasilkan lulusan. Sedangkan *moderate institution* adalah Program Pendidikan Dokter yang terakreditasi B, atau Program Pendidikan Dokter yang terakreditasi A yang telah mengikuti seleksi *leading institution* tetapi tidak terpilih. Persyaratan lain seperti diuraikan pada bab terdahulu (hal. 4-8).

Kriteria Penilaian

Sebagaimana dijelaskan di atas, seleksi hibah ini dilakukan melalui dua tahap, kriteria penilaian untuk masing-masing tahap dijelaskan berikut ini.

Penilaian Proposal Awal Skema A

Proposal Awal Skema A difokuskan pada Portofolio program studi yang diarahkan pada: (1) gambaran kapasitas institusi untuk menjadi pendamping pengembangan institusi yang masih lemah; (2) gambaran potensi untuk menjadi program studi pendidikan dokter dengan reputasi internasional. Didasari atas pemikiran ini maka Proposal Awal Skema A dievaluasi dengan menggunakan 3 kriteria berikut:

Kepemimpinan dan Komitmen Institusi (30%)

Kualitas kepemimpinan institusi dinilai antara lain dari kualitas proposal secara keseluruhan dan kemampuan institusi untuk merencanakan dan menjalankan program peningkatan mutu dan layanan pendidikan tinggi, kejelasan arah pengembangan institusi yang dinyatakan dalam pernyataan visi dan misi institusi, serta program pengembangan yang tercantum dalam renstra institusi.

Kepemimpinan dan komitmen institusi juga ditunjukkan oleh kepedulian dalam pengembangan pendidikan dokter di Indonesia, penyelenggaraan KBK, proses pembelajaran yang didasarkan pada sistem penjaminan mutu, komitmen terhadap peningkatan kualitas lulusan, serta kepedulian pada masyarakat yang tidak mampu.

Komitmen institusi dalam mendukung tercapainya tiga program pokok Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yaitu Perluasan Akses, Peningkatan

Mutu dan Relevansi, dan Peningkatan *GUG* juga akan dijadikan sebagai aspek yang dipertimbangkan dalam penilaian kriteria ini.

Rekam Jejak & Kapasitas Institusi (40%)

Aspek ini dinilai dari kemampuan institusi baik untuk memerankan fungsi sebagai mitra pengembangan institusi lain maupun dalam mengembangkan diri sebagai institusi yang unggul secara akademik. Secara khusus, penilaian aspek ini meliputi: pelaksanaan KBK, pengalaman insitusi untuk membina institusi lain, keberhasilan lulusan dalam uji kompetensi, pengalaman dalam melaksanakan hibah kompetisi yang pernah dimenangi, kapasitas sumber daya yang tersisa di luar penyelenggaraan program rutin institusi (*excess capacity*), ketersediaan dosen dengan kualifikasi S2/S3 dan kompetensi Spesialis/Konsultan, kemampuan dalam penyelenggaraan program pendidikan pascasarjana dan spesialis, kemampuan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat (khususnya dalam hal perolehan hibah penelitian, hibah kerjasama baik nasional maupun internasional, publikasi, HAKI), ketersediaan rumah sakit pendidikan, berfungsinya system penjaminan mutu internal.

Ketepatan strategi dalam merancang program pengembangan yang diajukan (30%)

Aspek ini dinilai dari relevansi strategi yang dipilih dalam menjawab tantangan pendidikan kedokteran baik dalam skala nasional maupun global, khususnya dalam upaya peningkatan daya saing bangsa serta menjamin kesetaraan akses. Mengingat peran yang diharapkan mencakup pula pembinaan atas institusi lain yang dipandang masih membutuhkan, maka aspek penilaian ini mencakup juga kejelasan kebijakan dan pendekatan yang diambil dalam menjalankan fungsi dimaksud khususnya menyangkut upaya Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan nasional akan tenaga kesehatan. Sebagai institusi unggul, kejelasan skema yang akan dilakukan untuk meningkatkan perluasan akses bagi mahasiswa yang secara ekonomi kurang termasuk strategi untuk keberlanjutannya juga akan menjadi perhatian.

Penilaian Proposal Awal Skema B

Proposal Awal skema B difokuskan pada laporan evaluasi diri institusi pengusul dan rencana global program pengembangan sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi diri tersebut. Didasari atas pemikiran ini maka Proposal Awal skema B dievaluasi dengan menggunakan 3 kriteria berikut:

Kepemimpinan Institusi dan Komitmen Stakeholders (40%)

Kualitas kepemimpinan institusi dinilai antara lain dari kualitas proposal secara keseluruhan dan kemampuan institusi untuk merencanakan dan/atau

menjalankan program layanan pendidikan tinggi yang berkualitas, kejelasan arah pengembangan institusi yang dinyatakan dalam pernyataan visi dan misi institusi, serta program pengembangan yang tercantum dalam renstra perguruan tinggi. Kepemimpinan, dalam hal ini akan dilihat baik pada tingkat perguruan tinggi maupun di tingkat unit penyelenggara program studi (Fakultas).

Komitmen stakeholders (internal maupun eksternal) dinilai dari adanya dukungan nyata atas program pengembangan mutu pendidikan dokter, sebagai bentuk kepedulian akan pentingnya penyediaan tenaga dokter yang professional. Stakeholders eksternal dalam hal ini meliputi antara lain, namun tidak terbatas pada, Pemerintah Daerah, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Masyarakat, dan organisasi profesi terkait.

Kualitas laporan evaluasi diri (30%)

Laporan evaluasi diri dinilai dari kemampuan pengusul dalam menemu kenali potensi, peluang, permasalahan dan ancaman yang spesifik terkait dengan keberadaan dan penyelenggaraan program pendidikan dokter di institusi pengusul. Kemampuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan dan membutuhkan mitra pendamping, juga merupakan aspek penting yang akan dinilai dalam komponen ini. Di samping itu, penilaian aspek ini juga akan dilihat dari adanya budaya organisasi yang terbuka untuk menerima masukan dan arahan dari institusi mitra lainnya.

Ketepatan strategi dalam merancang program pengembangan yang diajukan (30%)

Aspek ini dinilai dari kemampuan institusi dalam merumuskan program (*inception program*) yang akan diajukan pada proposal lengkap sesuai dengan kapasitas, kebutuhan dan strategi pengembangan institusi secara keseluruhan (sebagai hasil evaluasi diri) serta mandat yang diemban. Penilaian juga mencakup kesesuaian program dengan tujuan pengembangan yang ditetapkan dalam hibah ini. Kebijakan yang akan diambil dan pendekatan yang akan dilakukan dalam melaksanakan program pengembangan dibawah bimbingan institusi pendamping juga akan menjadi aspek yang akan dinilai dalam komponen ini. Adanya keselarasan antara strategi yang diambil dengan kebijakan daerah akan menjadi nilai tambah dalam penilaian aspek ini.

Penilaian Proposal Lengkap Skema C

Penilaian terhadap proposal lengkap Skema C difokuskan pada evaluasi diri institusi pengusul dan deskripsi rinci program pengembangan serta usulan pendanaan yang terkait dengan usulan kegiatan. Untuk itu, kriteria seleksi dibuat berbeda berdasarkan skema yang diajukan, yang dijelaskan sebagai berikut:

Komitmen institusi dan Penegakan prinsip *Good University Governance* (25%)

Komitmen institusi dalam hal ini dimaksudkan komitmen secara kelembagaan, termasuk dari pimpinan di semua jenjang organisasi terkait (Rektor, Dekan, Kepala Bagian, Pimpinan Rumah Sakit Pendidikan), staf pengajar dan tenaga kependidikan untuk mendukung program pengembangan yang diajukan melalui hibah pendanaan ini.

Aspek ini juga akan dinilai dari kepedulian dalam menegakkan prinsip-prinsip *good university governance*, misalnya dalam hal kesungguhan institusi dalam menjalankan praktek-praktek manajemen yang sehat dan bermutu termasuk dalam mengelola sumberdaya dan program akademik serta mengelola hubungan yang harmonis antar pemangku-kepentingan. Komitmen institusi dalam pengembangan budaya kualitas (*quality culture*) melalui inovasi yang diterapkan secara internal, seperti mendorong dan memfasilitasi elemen institusi untuk senantiasa bersaing dalam mencapai keunggulan akademik dan upaya-upaya untuk membangun citra, merupakan aspek yang juga akan dinilai.

Kualitas laporan evaluasi diri (25%)

Laporan evaluasi diri dinilai dari 3 aspek yaitu cakupan aspek yang dievaluasi, ketajaman analisis yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai, serta ketepatan kesimpulan hasil evaluasi diri sesuai dengan program pengembangan yang diajukan. Cakupan dan ketajaman evaluasi terhadap input, proses, output dan dampak dari proses pendidikan yang dilakukan merupakan bagian yang akan dinilai.

Secara khusus, kemampuan pengusul dalam menemukenali isu-isu pokok terkait penyelenggaraan pendidikan dokter di Indonesia, termasuk tantangan yang dihadapi menyangkut pemenuhan kebutuhan regional dan nasional akan dokter yang professional dan kompeten, juga akan menjadi aspek yang dinilai dalam komponen ini.

Mutu dan relevansi program yang diusulkan (30%)

Pengusul harus menyusun program pengembangan berikut aktivitas yang secara koheren dan sinergis menuju sasaran peningkatan mutu/relevansi yang telah ditetapkan. Kriteria ini akan digunakan untuk menilai kejelasan dan koherensi serta efektivitas aktivitas yang diajukan, ketepatan dan tingkat kehematan program investasi terkait dengan program/aktivitas yang diajukan (*budget justification*), serta mutu dan relevansi program pengembangan secara keseluruhan dengan peningkatan mutu program studi. Nilai manfaat dari dana yang diusulkan dengan populasi penerima manfaat. Untuk program studi dengan akreditasi A, kejelasan skema yang akan dilakukan untuk meningkatkan perluasan akses bagi mahasiswa yang secara ekonomi kurang termasuk strategi untuk keberlanjutannya juga akan menjadi perhatian.

Kelayakan implementasi dan keberlanjutan program yang diajukan (20%)

Penilaian pada aspek ini meliputi kejelasan mekanisme internal pelaksanaan program pengembangan, kelayakan anggaran/program investasi, mekanisme penjaminan keberlangsungan program dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program. Kejelasan organisasi pelaksana program yang terintegrasi dengan struktur yang ada (*existing structure*) merupakan salah satu aspek yang akan dinilai.

Site Evaluation Skema C

Site evaluation bertujuan untuk klarifikasi, validasi dan konfirmasi informasi dan data yang disajikan dalam proposal, sehingga *reviewer* dapat melakukan penilaian secara objektif atas proposal yang sedang dievaluasi. Oleh sebab itu, kriteria yang digunakan pada tahap *site evaluation* pada prinsipnya sama dengan *criteria* yang digunakan untuk menilai proposal lengkap, hanya saja dengan penekanan yang berbeda, khususnya menyangkut aspek-aspek kualitatif yang tidak terlalu mudah untuk dinilai melalui dokumen tertulis.

Komponen Pembiayaan

Komponen biaya yang diperlukan akan sangat ditentukan oleh skema yang diajukan. Bab ini akan menjelaskan kaidah umum masing-masing komponen pembiayaan.

Perlu ditekankan di sini bahwa dana hibah ini ditujukan untuk pengembangan dan investasi, bukan untuk memenuhi kebutuhan rutin unit pengusul. Pemanfaatan dana hibah untuk keperluan rutin seperti honor atau tambahan gaji bagi staf atau karyawan perguruan tinggi sama sekali tidak dapat dibenarkan. Agar pengusul memiliki patokan umum dalam menyusun anggaran yang akan diajukan, berikut diberikan kelompok pembiayaan yang dapat diajukan.

Pengadaan barang dan jasa

Pengadaan barang mencakup pengadaan: (1) bahan pustaka, (2) peralatan laboratorium, (3) peralatan ruang kelas, (4) *furniture*, (5) peralatan pendukung seperti pendingin ruang, generator listrik, dll. Mengingat terbatasnya jumlah dana yang tersedia, komponen ini tidak dimaksudkan untuk investasi *major*, melainkan untuk peningkatan kapasitas dan pengembangan layanan saja. Pengadaan jasa meliputi jasa konsultasi tenaga ahli perorangan atau pengembangan sistem oleh pihak ketiga (perusahaan konsultan). Harga perhitungan sendiri harus ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Komponen ini, bila diajukan, harus dilengkapi dengan spesifikasi teknis yang lengkap khususnya untuk pengadaan tahun pertama (untuk

pengadaan barang) dan TOR untuk pengadaan jasa konsultansi.

Pekerjaan sipil (civil works)

Pekerjaan sipil yang dapat didanai mencakup renovasi ruang kelas atau laboratorium, atau ruang pendukung kegiatan akademik lainnya, tanpa menambah luas lantai. Jika diajukan dan akan dilakukan pada tahun pertama, komponen ini harus dilengkapi dengan gambar rancangan dan spesifikasi, serta RAB. Biaya yang diajukan harus meliputi biaya fisik, konsultan perencanaan dan pengawasan.

Pengembangan staf

Pengembangan staf khususnya ditujukan untuk pendidikan bergelar dan tidak bergelar dalam dan luar negeri. Mengingat masa program pendanaan yang hanya 3 (tiga) tahun, maka pendidikan jenjang S3 hanya bisa dilakukan jika karyasiswa diberangkatkan pada awal tahun pertama. Pendidikan bergelar dimaksud hanya dibiayai bila dilakukan pada perguruan tinggi lain (bukan di perguruan tinggi sendiri) dan pada program reguler yang bermutu. Biaya satuan dan lama pendanaan untuk pendidikan bergelar di dalam negeri yang dapat diajukan mengikuti acuan yang dikeluarkan oleh Dikti (BPPS).

Pelatihan tak bergelar harus dilaksanakan oleh suatu institusi penyedia pelatihan di luar institusi pelaksana hibah (bukan *in house training*). Biaya yang dapat diajukan mencakup biaya hidup bulanan atau harian, serta perjalanan pergi-pulang dan biaya pelatihan (*at cost*). Komponen ini, jika diajukan, harus dilengkapi dengan Terms of Reference.

Hibah Pengajaran dan Penelitian

Program pendanaan ini menyediakan hibah yang berupa hibah pengajaran dan hibah penelitian untuk mendorong dan memfasilitasi staf pengajar dalam mengembangkan inovasi dan kreativitasnya dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar dan penelitian.

Hibah Pengajaran hanya untuk skema B dan C, sedangkan Hibah Penelitian hanya untuk skema A dan C.

Hibah pengajaran harus diarahkan pada peningkatan efektivitas proses pembelajaran berlandaskan KBK dan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*). Unit penyelenggara hibah terlebih dahulu harus menetapkan modul atau blok pembelajaran yang dipandang masih perlu untuk dikembangkan, dengan mengundang kelompok dosen pengampu modul atau blok pembelajaran dimaksud. Penatalaksanaan hibah dapat dilakukan dalam bentuk penugasan kepada kelompok dosen yang dipandang paling kompeten. Proses dimaksud harus dituangkan dengan rinci dalam TOR. Nilai per hibah tidak lebih dari Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dan harus diselesaikan dalam satu tahun.

Hibah Penelitian harus diimplementasikan secara kompetisi yang dapat diikuti oleh staf pengajar tetap pada Program Studi Pendidikan Dokter di unit penyelenggara hibah (Fakultas Kedokteran). Nilai per hibah tidak lebih dari Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dan harus diselesaikan dalam satu tahun untuk Skema C dan Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) per tahun untuk Skema A. Khusus untuk Skema A, hibah dapat dialokasikan secara multi-year namun tetap dalam jangka waktu pelaksanaan proyek dan setiap tahun dievaluasi.

Komponen ini, jika diajukan, harus dilengkapi dengan TOR yang jelas dan lengkap untuk masing-masing skema hibah. TOR dimaksud harus menjelaskan secara rinci proses evaluasi dan penetapan pemenang hibah. TOR tersebut harus memuat hal berikut:

- a. Persyaratan peserta yang boleh mengikuti kompetisi (*eligibility criteria*),
- b. Sistem seleksi yang transparan dan akuntabel (pengumuman/ undangan, tim review yang tidak menimbulkan konflik kepentingan, jadwal seleksi, kriteria seleksi),
- c. Besar dana hibah dan komponen pendanaan,
- d. Output dan outcome yang diharapkan,
- e. Sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan hibah.

Secara keseluruhan untuk selama proyek, jumlah hibah yang dapat diajukan tidak lebih dari 20 hibah. Rasio jumlah hibah dengan pengusul maksimum 1:3.

Lokakarya dan Pengembangan Sistem

Lokakarya dan pengembangan sistem dapat diusulkan untuk skema B dan C. Semuanya harus berhubungan dengan aktivitas-aktivitas yang dirancang dan harus dilaksanakan di dalam lingkungan kampus. Dana maksimum adalah Rp15.000.000,- (lima belas juta rupiah) untuk tiap lokakarya yang dapat digunakan untuk honor dan perjalanan narasumber/pembicara serta penyelenggaraan (tidak dapat digunakan untuk honor dan perjalanan peserta,). Jumlah total lokakarya yang dapat diajukan maksimum 5 (lima) kegiatan per tahun.

Komponen Pengembangan Sistem dimaksudkan untuk mendanai kegiatan pengembangan system pendukung pengelolaan program studi seperti system administrasi akademik, manajemen sumber daya, sistem layanan perpustakaan, learning management system (untuk keperluan e-learning), dll. Besarnya dana yang dapat diusulkan untuk masing-masing kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan dan harus disertai dengan TOR.

Beasiswa/Biaya Hidup Mahasiswa (Khusus untuk skema A dan C)

Komponen beasiswa dapat diberikan kepada mahasiswa yang secara ekonomi termasuk lemah dan mulai diberikan sejak mahasiswa tersebut berada

di semester pertama. Pemilihan mahasiswa penerima beasiswa harus dilakukan dengan sistem yang obyektif. Besaran beasiswa disesuaikan dengan kebutuhan setempat (dan harus mencukupi/layak untuk mendukung sepenuhnya biaya hidup mahasiswa). Institusi harus mempertimbangkan jumlah mahasiswa yang direkrut mendapat beasiswa, karena mahasiswa tersebut harus dibebaskan dari SPP dan biaya pendidikan lainnya. Mengingat hibah ini hanya diterima selama tiga tahun periode hibah, institusi pengusul juga perlu melakukan program kerjasama dengan Pemda atau pihak lain untuk menanggung kelanjutan beasiswa tersebut, karena dukungan beasiswa harus diberikan hingga mahasiswa tersebut menyelesaikan pendidikannya. Kerjasama juga dapat dilakukan dengan perusahaan atau industri di daerah melalui Skema *Community Development* atau *CSR (Corporate Social Responsibility)*.

Komponen ini, apabila diusulkan, harus dilengkapi dengan TOR yang menjelaskan mekanisme perekrutan, monitoring dan evaluasi mahasiswa penerima beasiswa, serta penjelasan tentang besaran beasiswa untuk setiap mahasiswa.

Komponen khusus

Khusus untuk program pengembangan unggulan (skema A), pengusul dapat mengajukan komponen biaya seminar di luar negeri, fee publikasi pada jurnal internasional, dan pendaftaran paten, pertukaran dosen dan mahasiswa. Komponen ini harus dilengkapi dengan TOR dan tidak overlap dengan komponen biaya yang telah dijelaskan sebelumnya.

Khusus untuk Skema B, pengusul dapat mengajukan biaya manajemen dan pelaksanaan kemitraan baik untuk keperluan host institusi maupun untuk keperluan institusi mitra. Komponen ini dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan program bersama seperti tele-teaching, lokakarya bersama, monitoring dan evaluasi bersama, dll. Jika diajukan, komponen ini harus dilengkapi dengan TOR, dengan pagu total tidak lebih dari 1% dari total anggaran.

Manajemen Program

Komponen ini hanya dapat didanai dari dana pendamping yang ditujukan untuk mendukung penanganan dan administrasi proyek. Termasuk diantaranya: honorarium untuk pengurus inti pelaksana program, biaya monitoring dan evaluasi internal, operasi dan pemeliharaan peralatan yang akan diadakan melalui kegiatan ini, serta kegiatan rutin sesuai dengan tugas pokok dan fungsi staff untuk menunjang pelaksanaan aktivitas (seperti *data entry*, rapat rutin, dll). Dana pendamping yang harus disediakan oleh setiap institusi pengusul **minimal 10%** untuk skema A, dan **5%** untuk skema B dan C dari dana yang diusulkan untuk diperoleh dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dana pendamping ini harus dibuat rincian alokasinya. Pengelolaan proyek harus mengacu pada Project Management Manual, khususnya bab IV sampai IX.

Pada saat implementasi, pengadaan barang dan jasa harus mengacu pada pedoman pengadaan barang dan jasa yang berlaku serta mengacu pada Project Management Manual (PMM), khususnya bab VIII. Barang-barang yang diadakan harus diadministrasikan dan dikelola sebagai barang milik negara sesuai dengan pedoman yang berlaku serta PMM, khususnya bab IX.

Kepada para pemenang hibah akan diberikan pelatihan dan lokakarya untuk implementasi proyek baik yang aspek keuangan, administrasi, monitoring dan pelaporan, maupun substansi program.

Daftar Negatif Belanja

Dana hibah tidak boleh digunakan untuk pembelanjaan yang terkait dengan:

- (1) barang-barang yang dalam pembuatan atau penggunaannya dapat merusak lingkungan (termasuk: asbestos, pestisida, herbisida), senjata, atau obat-obatan terlarang;
- (2) pembuatan, pemrosesan, penanganan, penyimpanan, atau penjualan tembakau atau produk yang mengandung tembakau;
- (3) aktivitas-aktivitas di dalam kawasan pelestarian alam atau berbagai daerah yang oleh pihak peminjam ditetapkan sebagai kawasan lindung untuk keaneka-ragaman hayati, kecuali atas persetujuan tertulis dari lembaga yang bertanggung jawab dari pihak peminjam untuk melakukan pengelolaan atau perlindungan terhadap kawasan tersebut;
- (4) penggunaan secara berlebihan sumber air dan/atau mengkontaminasi penyediaan air domestik;
- (5) penyediaan barang-barang, pekerjaan, atau jasa secara langsung atau melalui pihak perantara, melalui supplier atau kontraktor, yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang tidak boleh berpartisipasi dalam pengadaan pada proyek yang didanai Bank Dunia baik untuk jangka waktu tertentu maupun untuk selamanya akibat dari Komite Sanksi Bank Dunia, selama sanksi tersebut masih berlaku, sesuai dengan kondisi keputusan sanksi tersebut.

Format Proposal

Proposal Awal Skema A

Proposal Awal Skema A utamanya memuat portofolio institusi pengusul, yang mencerminkan kapasitas dan komitmen institusi dalam melaksanakan program pengembangan sebagaimana kelak akan dituangkan dalam proposal lengkap. Penulisan Proposal Awal mengikuti struktur dan format berikut:

1. Halaman judul/cover

Memuat informasi tentang nama institusi dan Skema yang diajukan seperti

contoh pada Lampiran 1.

2. Halaman identifikasi

Halaman ini berisi informasi tentang nama dan alamat lengkap Perguruan Tinggi dan Fakultas pengusul, seperti contoh pada Lampiran 2.

3. Halaman pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan singkat dari pimpinan perguruan tinggi tentang penyampaian proposal dan bahwa perguruan tinggi pengusul sanggup menyediakan dana pendamping, memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, dan kesediaan untuk mengikuti aturan pemerintah yang terkait dengan pengadaan dan pengelolaan/pelaporan keuangan. Contoh halaman pernyataan dapat dilihat di Lampiran 3.

4. Daftar isi

5. Ringkasan eksekutif (maksimum 1 halaman)

Memuat intisari Proposal Awal, khususnya menyangkut potensi institusi dan rencana global pengembangan program unggulan dan kebijakan institusi tentang kemitraan dengan institusi lain.

6. Bab 1: Ringkasan rencana strategis Perguruan Tinggi (maksimum 4 halaman)

Bagian ini memuat informasi ringkas tentang rencana strategis perguruan tinggi yang saat ini dijalankan dan dijadikan landasan untuk penyusunan rencana program pengembangan di lingkungan perguruan tinggi.

7. Bab 2: Portofolio Fakultas (maksimum 30 halaman)

Bagian ini memuat antara lain informasi berikut:

- a. Misi dan Visi Fakultas
- b. Organisasi dan sistem Tatakelola internal
- c. Pengalaman dalam melaksanakan hibah kompetisi peningkatan kualitas pendidikan
- d. Pengelolaan dan Kinerja Program Akademik
 - a. Profil program studi yang diselenggarakan (semua jenjang);
 - b. Profil mahasiswa dan lulusan, termasuk tingkat keberhasilan lulusan dalam mengikuti ujian kompetensi
 - c. Proses pembelajaran (pelaksanaan KBK, PBL)
 - d. Kegiatan penelitian dan layanan masyarakat (publikasi, HAKI, dll)
- e. Program Kerjasama dalam Pendidikan dan Penelitian
 - a. Kebijakan internal terkait pengembangan program kerjasama
 - b. Kerjasama di tingkat nasional, khususnya menyangkut pengembangan pendidikan dokter dengan perguruan tinggi lain
 - c. Kerjasama internasional baik dalam bidang pendidikan maupun penelitian
- f. Ketersediaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia
 - a. Profil tenaga pengajar (umur, golongan, jabatan akademik,

- kualifikasi)
- b. FTE yang dimanfaatkan untuk kegiatan tri-darma
- g. Ketersediaan dan Pengelolaan Keuangan
 - a. Struktur penerimaan dan pengeluaran
 - b. Sistem Manajemen keuangan dan akuntansi
- h. Ketersediaan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana
 - a. Sarana pembelajaran
 - b. Laboratorium dasar, klinik, dan lab penelitian
 - c. Rumah Sakit Pendidikan
- i. Sistem Penjaminan Mutu Internal

8. Bab 3: Rancangan global program pengembangan (maksimum 3 halaman)

Bagian ini berisi deskripsi ringkas program pengembangan unggulan yang diajukan (*inception or preliminary plan*); Deskripsi dimaksud memuat informasi ringkas tentang: judul program, penjelasan umum tentang tujuan dan rancangan umum program serta kaitannya dengan program pengembangan institusi secara keseluruhan. Termasuk dalam bab ini adalah tawaran bentuk kerjasama/kemitraan pendidikan yang ingin dilakukan melalui pendanaan hibah ini.

9. Lampiran, berisi data dan informasi pendukung yang relevan dengan isi portofolio fakultas.

Proposal Awal ditulis dalam **Bahasa Indonesia**, dicetak bolak-balik (kecuali untuk halaman judul, identifikasi, pengesahan, dan daftar isi), menggunakan *font* standar 12 point, dan spasi tunggal. Tidak ada batasan jumlah halaman untuk berkas lampiran, namun sangat dianjurkan untuk melampirkan hanya informasi penting dan terkait erat dengan proposal.

Proposal Awal Skema B

Proposal Awal merupakan ringkasan laporan evaluasi diri di tingkat Fakultas yang mendasari perencanaan program pengembangan yang akan diusulkan dalam proposal lengkap. Penulisan Proposal Awal mengikuti struktur dan format berikut:

1. Halaman judul/cover

Memuat informasi tentang nama perguruan tinggi dan Fakultas dan Skema Pendanaan yang diusulkan seperti contoh pada Lampiran 1.

2. Halaman identifikasi

Halaman ini berisi informasi ringkas tentang nama dan alamat lengkap perguruan tinggi dan fakultas, seperti contoh pada Lampiran 2.

3. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan singkat dari pimpinan perguruan tinggi tentang penyampaian proposal dan bahwa perguruan tinggi pengusul sanggup menyediakan dana pendamping, memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, dan kesediaan untuk mengikuti aturan pemerintah yang

terkait dengan pengadaan dan pengelolaan/pelaporan keuangan. Contoh halaman pernyataan dapat dilihat di Lampiran 3.

4. Daftar isi

5. Ringkasan eksekutif (maksimum 1 halaman)

Memuat intisari Proposal Awal, khususnya kesimpulan hasil evaluasi diri berupa identifikasi persoalan dan aspek-aspek yang memerlukan pendampingan, serta strategi yang dipilih dan diajukan untuk pengembangan pendidikan dokter.

6. Bab 1: Ringkasan rencana strategis Fakultas (maksimum 4 halaman)

Bagian ini memuat informasi ringkas tentang rencana strategis Fakultas yang saat ini dijalankan dan dijadikan landasan untuk penyusunan rencana program pengembangan.

7. Bab 2: Laporan evaluasi diri fakultas (maksimum 30 halaman)

Bagian ini berisi laporan evaluasi diri Fakultas yang merupakan landasan untuk usulan program pengembangan yang diajukan. Beberapa aspek yang perlu dianalisis antara lain:

a) Analisis lingkungan eksternal.

Bagian ini memuat hasil analisis atas lingkungan eksternal yang relevan, mencakup peluang dan tantangan yang dihadapi khususnya menyangkut kebutuhan daerah dan nasional akan tenaga dokter yang profesional dan kompeten. Bagian ini harus memuat juga evaluasi tentang peran dan dukungan dari stakeholders utama pendidikan dokter yaitu Pemda, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan organisasi profesi (IDI).

b) Evaluasi sistem tatakelola dan organisasi di tingkat fakultas

Bagian ini memuat hasil evaluasi atas organisasi dan sistem tatakelola (*governance*) yang saat ini diterapkan di tingkat fakultas. Evaluasi didasari atas suatu acuan normatif untuk menetapkan efektivitas dan efisiensi sistem tatakelola dan organisasi yang ada dan dengan memperhatikan kekhasan pengelolaan program studi pendidikan kedokteran.

Bagian ini juga harus memuat Informasi tentang budaya organisasi yang dianut di lingkungan fakultas.

c) Evaluasi kinerja dan manajemen program akademik

Bagian ini memuat hasil evaluasi penyelenggaraan program akademik dengan penekanan pada program studi pendidikan dokter yang mencakup kegiatan pendidikan (seluruh jenjang pendidikan), penelitian, dan layanan pada masyarakat. Dalam hal kinerja akademik, aspek-aspek yang dievaluasi diharapkan meliputi aspek *input*, proses, dan *output*. Untuk aspek pendidikan misalnya meliputi: sistem penerimaan mahasiswa baru dan mutu masukan, sistem pembelajaran dan mutu PBL yang dinyatakan dalam angka efisiensi edukasi, akreditasi program studi, mutu lulusan (termasuk tingkat keberhasilan lulusan dalam uji kompetensi), dll. Untuk bidang penelitian dan layanan, evaluasi

misalnya menyangkut intensitas kegiatan, proyek penelitian atau layanan yang telah dilakukan, hasil-hasil kegiatan seperti publikasi ilmiah, paten/HaKI, dana kerjasama, dll.

Hasil evaluasi ini harus dapat melandasi kesimpulan tentang kinerja program akademik yang diselenggarakan, khususnya dalam hal efisiensi internal dan mutu serta daya saing program studi. Dalam aspek manajemen program akademik, evaluasi diharapkan mencakup siklus lengkap proses manajemen.

d) Evaluasi ketersediaan dan manajemen sumberdaya

Bagian ini memuat hasil evaluasi atas ketersediaan sumberdaya untuk mendukung program pendidikan dokter serta sistem manajemen sumberdaya yang diterapkan di perguruan tinggi. Sumberdaya dimaksud meliputi sumberdaya manusia (staf akademik dan non-akademik), keuangan, sarana dan prasarana.

Dari aspek ketersediaan dan kecukupan, evaluasi mencakup kelayakan dan daya dukung (*service level*) sumberdaya yang dimiliki perguruan tinggi untuk menyelenggarakan kegiatan akademik, khususnya pendidikan dokter.

Dari aspek manajemen, evaluasi menyangkut siklus lengkap proses manajemen.

e) Evaluasi sistem penjaminan mutu.

Bagian ini memuat Informasi tentang penerapan sistem penjaminan mutu di tingkat perguruan tinggi, yang meliputi sistem manajemen mutu, kelembagaan, dan sumberdaya pelaksana *Quality Assurance*.

f) Ringkasan hasil analisis dengan menggunakan metode yang sesuai.

Bagian ini memuat ringkasan kesimpulan hasil evaluasi diri yang meliputi potensi, peluang, permasalahan dan ancaman yang spesifik terkait dengan keberadaan dan penyelenggaraan program pendidikan dokter di institusi pengusul. Bagian ini juga harus menjelaskan aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan dan membutuhkan mitra pendamping.

g) Ringkasan strategi/solusi alternatif untuk menyelesaikan persoalan yang teridentifikasi atau strategi untuk mengembangkan potensi yang ada, yang merupakan hasil sintesa dari kesimpulan evaluasi diri.

h) Nilai *baseline* indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan.

8. Bab 3: Rancangan global program pengembangan (maksimum 3 halaman)

Bagian ini berisi deskripsi ringkas program pengembangan yang diajukan (*inception or preliminary plan*), termasuk program kemitraan yang direncanakan. Deskripsi dimaksud memuat informasi ringkas tentang: judul program, penjelasan umum tentang tujuan dan rancangan umum program.

9. Lampiran

Berisi data dan informasi pendukung yang relevan dengan isi laporan evaluasi diri. Juga disampaikan pada lampiran ini bentuk-bentuk komitmen dukungan dari stakeholders eksternal bila ada.

Proposal Awal ditulis dalam **Bahasa Indonesia**, dicetak bolak-balik (kecuali untuk halaman judul, identifikasi, pengesahan, dan daftar isi), menggunakan *font* standar 12 point, dan spasi tunggal. Tidak ada batasan jumlah halaman untuk berkas lampiran, namun sangat dianjurkan untuk melampirkan hanya informasi penting dan terkait erat dengan proposal.

Proposal Lengkap Skema A dan B

Proposal Lengkap, merupakan kelanjutan dari proposal awal, utamanya memuat deskripsi rinci program pengembangan yang akan dilakukan, penetapan sasaran indikator untuk mengukur keberhasilan program, investasi yang diperlukan, mekanisme pengelolaan dan koordinasi, serta rencana monitoring dan evaluasi internal. Proposal lengkap disampaikan bersama-sama dengan revisi proposal awal setelah mengakomodasi saran perbaikan dari reviewer.

Proposal Lengkap Skema B disusun secara bersama-sama antara pemenang seleksi Proposal Awal Skema B dengan pasangan dari institusi mitra pemenang seleksi Proposal Awal Skema A. Walaupun pada tahap proposal lengkap Skema A dan B ini, tidak ada lagi kompetisi, tetapi kelayakan program kemitraan tetap menjadi prasyarat didanainya usulan tersebut. Proposal Lengkap Skema A dan B diajukan dalam **satu paket** yang terdiri dari Proposal Lengkap institusi A dan Proposal Lengkap dari 2 institusi B yang menjadi mitra.

Proposal Lengkap mengikuti struktur dan format berikut:

1. Halaman judul/cover

Memuat informasi tentang nama perguruan tinggi, fakultas dan skema yang diajukan seperti contoh pada Lampiran 1.

2. Halaman identifikasi

Halaman ini berisi informasi ringkas tentang nama dan alamat lengkap fakultas, nama ketua pelaksana program, seperti contoh pada Lampiran 2. Khusus untuk Skema B, halaman ini memuat juga Informasi tentang nama institusi yang akan menjadi mitra.

3. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan singkat dari pimpinan perguruan tinggi tentang penyampaian proposal dan bahwa perguruan tinggi pengusul **sanggup bermitra dengan institusi pasangannya**, menyediakan dana pendamping, memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, dan kesediaan untuk mengikuti aturan pemerintah yang terkait dengan pengadaan dan pengelolaan/pelaporan keuangan. Contoh halaman pernyataan dapat dilihat di Lampiran 3.

4. Daftar isi

5. Ringkasan eksekutif (maksimal 1 halaman)

Bagian ini berisi informasi singkat tentang program pengembangan yang akan dilakukan, yang memuat program/aktivitas utama yang akan dilakukan, serta *output* dan *outcomes* yang diharapkan pada akhir pelaksanaan kegiatan. Bagian ini juga memuat jumlah dana yang diusulkan secara keseluruhan, serta dana pendamping yang disediakan oleh institusi pengusul.

6. Bab 1: Rasional dan konteks (maksimum 4 halaman).

Memuat rasional yang melandasi penyusunan program pengembangan yang diusulkan dilihat dalam perspektif rencana pengembangan fakultas secara keseluruhan, tantangan dan peluang, serta sasaran yang ingin dicapai melalui pendanaan ini.

7. Bab 2: Indikator kinerja (maksimum 3 halaman)

Bagian ini berisi usulan indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan yang mengukur keberhasilan program secara menyeluruh sesuai dengan skema dan fokus program yang diajukan, sebagaimana dijelaskan pada Bagian II dokumen ini. Nilai *baseline* ditetapkan pada tahun 2009 (atas dasar kinerja tahun-tahun sebelumnya), dan target indikator kinerja ditetapkan untuk tahun 2010, 2011 dan 2012. Metoda pengukuran indikator kinerja secara ringkas disampaikan pada Bab ini.

8. Bab 3: Mekanisme pelaksanaan kegiatan (maksimum 5 halaman).

Bagian ini berisi penjelasan tentang organisasi pelaksanaan kegiatan, mekanisme koordinasi, serta mekanisme monitoring dan evaluasi internal. Mekanisme dan sistem pengelolaan keuangan, serta sistem pengadaan barang dan jasa, termasuk mekanisme penanganan keluhan (*complaint handling mechanism*) yang terkait dengan pelaksanaan program, juga harus dijelaskan di bagian ini.

Bagian ini juga harus memuat penjelasan tentang mekanisme dan rencana pengelolaan program bekerjasama dengan institusi mitra.

9. Bab 4: Usulan program pengembangan (maksimum 25 halaman).

Bagian ini berisi usulan program dan rincian aktivitas. Deskripsi setiap usulan aktivitas disarankan mengikuti struktur sebagai berikut: judul aktivitas, latar belakang, rasional, tujuan, mekanisme dan rancangan, jadwal pelaksanaan, indikator aktivitas, sumberdaya yang dibutuhkan, keberlanjutan, dan penanggung jawab kegiatan. Contoh format untuk deskripsi masing-masing aktivitas dapat dilihat pada lampiran (Lampiran 4).

10. Bab 5: Rekapitulasi Anggaran

Rekapitulasi anggaran merupakan total usulan anggaran per tahun dan secara keseluruhan yang didasarkan atas usulan anggaran di setiap aktivitas yang diajukan.

Anggaran yang diajukan harus mengikuti distribusi sebagai berikut: 25% Tahun Pertama, 50% Tahun Kedua dan 25% Tahun Ketiga,

11. Lampiran

Bagian ini memuat antara lain: rincian usulan anggaran untuk masing-masing komponen pembiayaan, tanggapan atas komentar reviewer, TOR, dll.

Proposal Lengkap Skema C

Proposal Lengkap Skema C memuat hasil evaluasi diri program studi dan deskripsi rinci program pengembangan yang akan dilakukan, penetapan sasaran indikator untuk mengukur keberhasilan program, investasi yang diperlukan, mekanisme pengelolaan dan koordinasi, serta rencana monitoring dan evaluasi internal. Proposal Lengkap Skema C mengikuti struktur dan format berikut:

1. Halaman judul/cover

Memuat informasi tentang nama Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Skema yang diusulkan seperti contoh pada Lampiran 1.

2. Halaman identifikasi

Halaman ini berisi informasi tentang nama dan alamat lengkap Fakultas pengusul, serta nama ketua pelaksana program di tingkat perguruan tinggi, seperti contoh pada Lampiran 2.

3. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan singkat dari pimpinan perguruan tinggi tentang penyampaian proposal dan bahwa perguruan tinggi pengusul sanggup menyediakan dana pendamping, memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, dan kesediaan untuk mengikuti aturan pemerintah yang terkait dengan pengadaan dan pengelolaan/pelaporan keuangan. Contoh halaman pernyataan dapat dilihat di Lampiran 3.

4. Daftar isi

5. Ringkasan eksekutif (maksimal 1 halaman)

Bagian ini berisi informasi singkat tentang hasil evaluasi diri Fakultas permasalahan dan potensi yang ada, dan deskripsi ringkas dan tujuan program pengembangan yang diusulkan dalam proposal. Ringkasan juga berisi aktivitas-aktivitas utama yang akan dilakukan, serta *output* dan *outcomes* yang diharapkan pada akhir pelaksanaan.

6. Bab 1: Ringkasan rencana strategis Fakultas (maksimum 4 halaman)

Bagian ini memuat informasi ringkas tentang rencana strategis Fakultas khususnya menyangkut pengembangan Program Studi pendidikan dokter, yang saat ini dijalankan dan dijadikan landasan untuk penyusunan rencana program pengembangan. Pada bab ini juga disajikan kaitan antara program pengembangan yang diusulkan dengan rencana strategis.

7. Bab 2: Indikator kinerja (maksimum 3 halaman)

Bagian ini berisi usulan indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan yang mengukur keberhasilan program secara menyeluruh sesuai dengan skema yang dipilih dan fokus program yang diajukan, sebagaimana dijelaskan pada Bagian II dari dokumen ini. Nilai *baseline* ditetapkan pada tahun 2009 (atas dasar kinerja tahun-tahun sebelumnya), dengan target tahunan yang ingin dicapai. Metoda pengukuran indikator kinerja secara ringkas disampaikan pada Bab ini.

8. Bab 3: Mekanisme pelaksanaan (maksimum 5 halaman).

Bagian ini berisi penjelasan tentang organisasi pelaksanaan kegiatan, mekanisme koordinasi, serta mekanisme monitoring dan evaluasi internal. Mekanisme dan sistem pengelolaan keuangan, serta sistem pengadaan barang dan jasa, termasuk mekanisme penanganan keluhan (*complaint handling mechanism*) yang terkait dengan pelaksanaan program, juga harus dijelaskan di bagian ini.

9. Bab 4: Laporan hasil evaluasi diri (maksimum 15 halaman).

Bagian ini berisi laporan evaluasi diri Fakultas yang merupakan landasan untuk usulan program pengembangan yang diajukan. Beberapa aspek yang perlu dianalisis antara lain:

a) Analisis lingkungan eksternal.

Bagian ini memuat hasil analisis atas lingkungan eksternal perguruan tinggi yang relevan, mencakup peluang dan tantangan yang dihadapi Fakultas, khususnya terkait dengan upaya penyiapan dokter yang profesional dan kompeten.

b) Evaluasi pelaksanaan, hasil, dan dampak berbagai hibah pendanaan sebelumnya yang telah diperoleh.

Jika pengusul sudah pernah memperoleh pendanaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui program hibah kompetisi atau skema pendanaan lainnya, jelaskan bagaimana pelaksanaan program yang didanai hibah tersebut, hasil serta dampaknya; termasuk juga bila ada kesulitan yang dihadapi (*lesson learnt*) dari pelaksanaan hibah tersebut.

Daftar hibah kompetisi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan hibah yang diperoleh dari sumber pendanaan lainnya yang telah diterima dan unit penerimanya perlu disertakan.

c) Evaluasi sistem tatakelola dan organisasi di tingkat fakultas

Bagian ini memuat hasil evaluasi atas organisasi dan sistem tatakelola (*governance*) yang saat ini diterapkan di tingkat fakultas dengan penekanan pada penyelenggaraan program studi pendidikan dokter dalam upaya untuk menemukenali persoalan yang dihadapi menyangkut aspek-aspek tersebut. Evaluasi didasari atas suatu acuan normatif untuk menetapkan efektivitas dan efisiensi sistem tatakelola dan organisasi yang ada, dengan memperhatikan juga kekhasan program pendidikan dokter seperti menyangkut kaitan dengan rumah sakit pendidikan.

- d) Evaluasi kinerja dan manajemen program akademik
Bagian ini memuat hasil evaluasi penyelenggaraan program akademik yang mencakup kegiatan pendidikan (seluruh jenjang dan jenis pendidikan), penelitian, dan layanan pada masyarakat. Dalam hal kinerja akademik, aspek-aspek yang dievaluasi diharapkan meliputi aspek *input*, proses, dan *output*. Untuk aspek pendidikan misalnya meliputi: sistem penerimaan mahasiswa baru dan mutu masukan, sistem pembelajaran dan pelaksanaan KBK yang dinyatakan dalam angka efisiensi edukasi, akreditasi program studi, mutu lulusan (termasuk dalam uji kompetensi), dll. Untuk bidang penelitian dan layanan, evaluasi misalnya menyangkut intensitas kegiatan, proyek penelitian atau layanan yang telah dilakukan, hasil-hasil kegiatan seperti publikasi ilmiah, paten/HaKI, dana kerjasama, dll.
Hasil evaluasi ini harus dapat melandasi kesimpulan tentang kinerja program akademik yang diselenggarakan, khususnya dalam hal efisiensi internal dan mutu serta daya saing program studi. Dalam aspek manajemen program akademik, evaluasi diharapkan mencakup siklus lengkap proses manajemen.
- e) Evaluasi ketersediaan dan manajemen sumberdaya
Bagian ini memuat hasil evaluasi atas ketersediaan sumberdaya untuk mendukung program perguruan tinggi serta sistem manajemen sumberdaya yang diterapkan di Fakultas. Sumberdaya dimaksud meliputi sumberdaya manusia (staf akademik dan non-akademik), keuangan, informasi, sarana dan prasarana.
Dari aspek ketersediaan dan kecukupan, evaluasi mencakup kelayakan dan daya dukung (*service level*) sumberdaya yang dimiliki untuk menyelenggarakan kegiatan akademik, termasuk sumber daya yang ada di rumah sakit pendidikan.
Dari aspek manajemen, evaluasi menyangkut siklus lengkap proses manajemen.
- f) Evaluasi sistem penjaminan mutu program studi.
Bagian ini memuat evaluasi atas penerapan sistem penjaminan mutu di tingkat Fakultas, yang meliputi evaluasi sistem manajemen mutu, kelembagaan, dan sumberdaya pelaksana *Quality Assurance*. Apabila program studi belum mempunyai unit penjaminan mutu, jelaskan bagaimana kegiatan penjaminan mutu tersebut dilaksanakan serta rencana pengembangan ke depan.
- g) Ringkasan hasil analisis dengan menggunakan metode yang sesuai.
Bagian ini memuat ringkasan kesimpulan hasil evaluasi diri yang dilandasi atas kelemahan atau permasalahan, kekuatan atau potensi yang ada di perguruan tinggi serta peluang dan tantangan yang dihadapi program studi. Bagian ini harus mencerminkan posisi relatif program studi serta menjadi dasar untuk menetapkan pilihan strategi yang diajukan.
- h) Ringkasan strategi/solusi alternatif untuk menyelesaikan persoalan yang teridentifikasi atau strategi untuk mengembangkan potensi yang ada, yang merupakan hasil sintesa dari kesimpulan evaluasi diri.

i) Nilai *baseline* indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan.

10. Bab 5: Usulan program pengembangan (maksimum 25 halaman).

Bagian ini berisi usulan program dan rincian aktivitas. Deskripsi setiap usulan aktivitas disarankan mengikuti struktur sebagai berikut: judul aktivitas, latar belakang, rasional, tujuan, mekanisme dan rancangan, jadwal pelaksanaan, indikator aktivitas, sumberdaya yang dibutuhkan, keberlanjutan, dan penanggung jawab kegiatan. Contoh format untuk deskripsi masing-masing aktivitas dapat dilihat pada lampiran (Lampiran 4).

11. Bab 6: Rekapitulasi Anggaran

Rekapitulasi anggaran merupakan total usulan anggaran per tahun dan secara keseluruhan yang didasarkan atas usulan anggaran di setiap aktivitas yang diajukan.

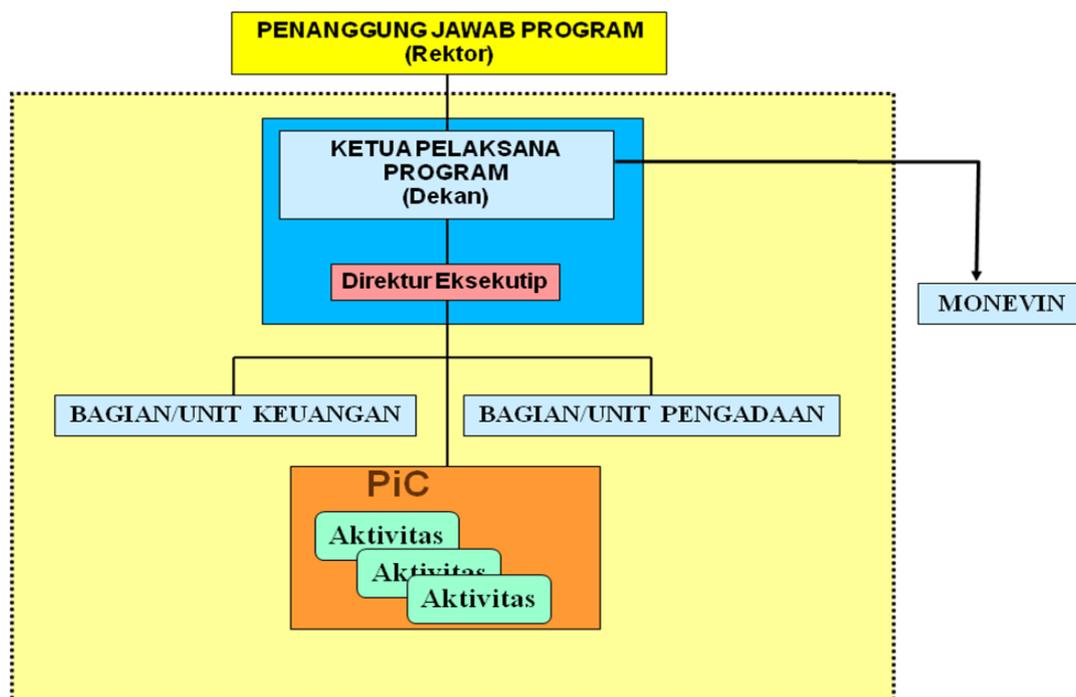
Anggaran yang diajukan harus mengikuti distribusi sebagai berikut: 25% Tahun Pertama, 50% Tahun Kedua dan 25% Tahun Ketiga,

12. Lampiran

Bagian ini memuat antara lain: rincian usulan anggaran untuk masing-masing komponen pembiayaan, tanggapan atas komentar reviewer, TOR, dll.

Organisasi Pelaksanaan Kegiatan

Di tingkat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, program hibah ini dikelola Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dewan Pendidikan Tinggi bertugas selaku koordinator dalam proses seleksi dan evaluasi proposal dan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan hibah.



Penanggungjawab kegiatan secara keseluruhan adalah Rektor. Selanjutnya, Dekan merupakan Ketua Pelaksana Program, yang dalam pengelolaan kegiatan sehari-hari dibantu oleh seorang Direktur Eksekutif. Sistem pengelolaan di perguruan tinggi harus mencakup paling tidak 4 (empat) fungsi berikut:

1. **Pengelolaan Keuangan:** Dalam rangka menuju sistem yang akuntabel, sistem pengelolaan keuangan harus dilakukan oleh pihak yang kompeten dan bertugas mengelola keuangan perguruan tinggi. Laporan keuangan, khususnya yang terkait dengan dana hibah, harus memenuhi SAI dan bersifat *auditable*.
2. **Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa:** Perguruan tinggi diharuskan untuk menetapkan dan menjalankan sistem (Kelembagaan, Manual & SOP, SDM) pengadaan barang dan jasa yang berlaku untuk seluruh kegiatan pengadaan di perguruan tinggi tersebut. Sistem tersebut harus mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.
3. **Monitoring dan Evaluasi:** Perguruan tinggi diharuskan untuk mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi internal sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi tersebut. Laporan hasil monitoring dan evaluasi internal merupakan landasan bagi evaluasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
4. **Pengelolaan Program Pengembangan (PIC):** Salah satu ciri utama program hibah paradigma baru adalah berfokus pada program/kegiatan pengembangan. Program/Kegiatan ini tentu saja akan dilaksanakan terkait dengan kegiatan peningkatan mutu program akademik dan/atau mutu manajemen perguruan tinggi, yang dilaksanakan pada unit terkait. Untuk

itu, perlu diatur sistem dan mekanisme pengelolaan kegiatan pada masing-masing unit internal yang terkait.

Jadwal Pemasukan Proposal

Usulan Program Hibah Kompetisi Berbasis Institusi untuk seleksi Tahun 2009 akan diproses sesuai dengan jadwal berikut:

No	Kegiatan	Tanggal (Tahun 2010)
1	Pengumuman/Undangan pemasukan Proposal Awal Skema A dan B	8 Oktober 2009
2	Pelatihan bagi task force penyusun proposal	Pekan ke 2 Oktober 2009
3	Batas akhir pemasukan Proposal Awal Skema A dan B	6 Januari 2010
4	Proses Seleksi	7 Januari – 1 Februari
	Penentuan pemenang Skema A & B (NOL WB)	2 – 14 Februari
	Pengumuman Pemenang Skema A & B	15 Februari
	Undangan pemasukan Proposal Lengkap Skema C	15 Februari
	Pemasukan Proposal Lengkap Skema A, B dan C	6 Mei
	Pengumuman <i>Site evaluation</i>	7 Juni
	Periode <i>Site evaluation</i>	14 Juni-3 Juli
	Penentuan pemenang Skema C (NOL WB)	6 – 23 Juli
	Pengumuman pemenang hibah	24 Juli
	Pembahasan anggaran dan RIP	20 Agustus

Administrasi Hibah

Proposal yang diajukan dicetak dalam kertas ukuran A4, dengan format sampul depan seperti pada Lampiran 1. Proposal dibuat **rangkap 5 (lima)**, dijilid dengan **warna halaman sampul** kuning untuk Skema A; biru muda untuk Skema B; coklat untuk Skema C. Proposal dan *softcopy* yang direkam pada 1 CD (dengan format PDF) disampaikan ke alamat di bawah ini:

Sekretariat Dewan Pendidikan Tinggi
 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi – Depdiknas
 Komplek DIKNAS, Gedung D lantai 10.
 Jl. Pintu Satu - Senayan
 Jakarta Pusat 10002
 Telepon: +62(21)57946100 ext 1032, 1034, Fax: +62(21)57946109
 Email: dptdikti@indosat.net.id

pada tanggal seperti tersebut dalam tabel di atas paling lambat pukul **17.00 WIB**. Informasi mengenai program hibah ini dapat dilihat pada situs <http://dikti.go.id/>

Lampiran Panduan

Lampiran 1 : Contoh Format Sampul Depan

Skema: Skema A, Skema B, Skema C¹
Jenis Proposal: Proposal Awal, Proposal Lengkap²

PROPOSAL PROGRAM HIBAH KOMPETISI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DOKTER (PHK PKPD)

Proses Seleksi Tahun 2010



(Nama Perguruan Tinggi)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2010

¹ Berilah tanda ✓ untuk skema yang diajukan.

² Berilah tanda ✓ untuk jenis proposal yang sesuai.

Lampiran 2 : Contoh Lembar Identifikasi

1. Nama Perguruan Tinggi : _____
2. Fakultas : _____
2. Penanggung Jawab : _____
3. Ketua Pelaksana
N a m a : _____
Alamat : _____
Telepon Kantor : _____
Telepon *Cellular* : _____
Fax : _____
e-mail : _____
4. Skema yang diusulkan³ : Skema A, Skema B, Skema C
5. Institusi Mitra : _____
(diisi untuk proposal lengkap skema B)

< Tempat, tanggal.....>

Penanggung Jawab,
Rektor (Perguruan Tinggi)

(_____)

³ Berilah tanda ✓ untuk skema yang diajukan.

Lampiran 3 : Contoh Lembar Pernyataan

Lembar pernyataan untuk Proposal Awal

**PERNYATAAN KOMITMEN DANA PENDAMPING
UNTUK PROGRAM HIBAH KOMPETISI
PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DOKTER
TAHUN ANGGARAN 2010**

Saya sebagai Pimpinan Universitas dengan ini menyampaikan Proposal Awal PHK Peningkatan Kualitas Pendidikan Dokter untuk skema (A atau B). Apabila perguruan tinggi kami dinyatakan menang, kami bersedia menyediakan dana pendamping sebesar% dari total anggaran.

Dalam melaksanakan program pengembangan yang didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi ini, kami bersedia memenuhi semua persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam panduan dan mengikuti aturan pemerintah yang terkait dengan pengelolaan keuangan serta pengadaan.

Dengan ini kami juga menyatakan bahwa kami tidak pernah atau sedang dikenakan sanksi oleh Ditjen Dikti (termasuk yang terkait dengan penyimpangan dalam pelaksanaan hibah sebelumnya).

Rektor (Perguruan Tinggi)

(.....)

Lembar pernyataan untuk Proposal Lengkap Skema A

**PERNYATAAN KOMITMEN KEMITRAAN DAN DANA PENDAMPING
UNTUK PROGRAM HIBAH KOMPETISI
PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DOKTER
TAHUN ANGGARAN 2010**

Saya sebagai Pimpinan Universitas dengan ini menyampaikan Proposal Lengkap PHK Peningkatan Kualitas Pendidikan Dokter untuk skema A, dan akan bermitra dengan Universitas dan Universitas, dengan total anggaran sebesar Rp. selama tiga tahun. Apabila perguruan tinggi kami dinyatakan menang, kami bersedia menyediakan dana pendamping sebesar% dari total anggaran yaitu sebesar Rp.

Dalam melaksanakan program pengembangan yang didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi ini, kami bersedia memenuhi semua persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam panduan dan mengikuti aturan pemerintah yang terkait dengan pengelolaan keuangan serta pengadaan.

Dengan ini kami juga menyatakan bahwa kami tidak pernah atau sedang dikenakan sanksi oleh Ditjen Dikti (termasuk yang terkait dengan penyimpangan dalam pelaksanaan hibah sebelumnya).

Rektor (Perguruan Tinggi)

(.....)

Lembar pernyataan untuk Proposal Lengkap Skema B

**PERNYATAAN KOMITMEN KEMITRAAN DAN DANA PENDAMPING
UNTUK PROGRAM HIBAH KOMPETISI
PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DOKTER
TAHUN ANGGARAN 2010**

Saya sebagai Pimpinan Universitas dengan ini menyampaikan Proposal Lengkap PHK Peningkatan Kualitas Pendidikan Dokter untuk skema B, dan akan bermitra dengan Universitas, dengan total anggaran sebesar Rp. selama tiga tahun. Apabila perguruan tinggi kami dinyatakan menang, kami bersedia menyediakan dana pendamping sebesar% dari total anggaran yaitu sebesar Rp.

Dalam melaksanakan program pengembangan yang didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi ini, kami bersedia memenuhi semua persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam panduan dan mengikuti aturan pemerintah yang terkait dengan pengelolaan keuangan serta pengadaan.

Dengan ini kami juga menyatakan bahwa kami tidak pernah atau sedang dikenakan sanksi oleh Ditjen Dikti (termasuk yang terkait dengan penyimpangan dalam pelaksanaan hibah sebelumnya).

Rektor (Perguruan Tinggi)

(.....)

Lembar pernyataan untuk Proposal Lengkap

**PERNYATAAN KOMITMEN KEMITRAAN DAN DANA PENDAMPING
UNTUK PROGRAM HIBAH KOMPETISI
PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DOKTER
TAHUN ANGGARAN 2010**

Saya sebagai Pimpinan Universitas dengan ini menyampaikan Proposal Lengkap PHK Peningkatan Kualitas Pendidikan Dokter untuk skema (A atau B atau C), dengan total anggaran sebesar Rp. selama tiga tahun. Apabila perguruan tinggi kami dinyatakan menang, kami bersedia menyediakan dana pendamping sebesar% dari total anggaran yaitu sebesar Rp.

Dalam melaksanakan program pengembangan yang didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi ini, kami bersedia memenuhi semua persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam panduan dan mengikuti aturan pemerintah yang terkait dengan pengelolaan keuangan serta pengadaan.

Dengan ini kami juga menyatakan bahwa kami tidak pernah atau sedang dikenakan sanksi oleh Ditjen Dikti (termasuk yang terkait dengan penyimpangan dalam pelaksanaan hibah sebelumnya).

Rektor (Perguruan Tinggi)

(.....)

Lampiran 4 : Format Usulan Aktivitas

<Judul Aktivitas>

1. Latar Belakang

Penjelasan mengenai akar permasalahan atau potensi yang telah berhasil diidentifikasi pada evaluasi diri, yang akan diselesaikan atau dikembangkan dengan melaksanakan aktivitas ini. Nomor halaman dalam LED di mana masalah atau potensi tersebut dibahas harus dicantumkan.

2. Rasional

Jelaskan **argumentasi (alasan)** tentang mengapa usulan aktivitas ini adalah pilihan yang tepat untuk menyelesaikan akar permasalahan atau mengembangkan potensi yang disampaikan pada latar belakang.

3. Tujuan

Uraikan tujuan yang ingin dicapai oleh kegiatan ini dan dampak yang diharapkan. Penetapan tujuan harus dapat dijabarkan menjadi indikator kinerja yang terukur.

4. Mekanisme dan Rancangan

Uraikan rincian, tahapan, dan langkah-langkah aktivitas (sub-aktivitas) yang akan dilaksanakan, secara ringkas dan jelas dalam bentuk narasi untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Sub-aktivitas bukan merupakan kegiatan investasi.

5. Sumberdaya yang dibutuhkan

Berdasarkan mekanisme dan rancangan, jelaskan sumberdaya beserta sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk melakukan setiap sub-aktivitas (selama 3 tahun)

6. Jadwal Pelaksanaan

Tentukan rincian jadwal yang realistis dan logis sesuai dengan tahapan pelaksanaan kegiatan sebagaimana diuraikan dalam Mekanisme & Rancangan.

Rencana Aktivitas 3 tahun	Tahun 1				Tahun 2				Tahun 3			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
<sub-aktivitas a>												
<sub-aktivitas b>												
<sub-aktivitas n>												

7. Indikator Keberhasilan Aktivitas

- Indikator keberhasilan aktivitas adalah ukuran pencapaian tujuan.
- Cantumkan kondisi awal dan target indikator kinerja setiap tahun, baik **indikator utama** dan **indikator tambahan yang spesifik** untuk aktivitas ini

Indikator Kinerja	Baseline	Akhir Tahun 1	Akhir Tahun 2	Akhir Tahun 3
<indikator 1>				
<indikator 2>				
<indikator 3>				

8. Keberlanjutan

Jelaskan bagaimana aktivitas ini dapat terus berlanjut setelah proyek selesai. Implikasi finansial, alokasi sumberdaya dan komitmen manajemen perlu disampaikan pada bagian ini.

9. Penanggungjawab Aktivitas

<sebutkan nama penanggungjawab kegiatan>

Lampiran 4 : Rekapitulasi Anggaran

Formulir Keuangan 1: **Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Tiap Aktifitas Selama 3 Tahun**

Nama Hibah: **Program Hibah Kompetisi Peningkatan Kualitas Pendidikan Dokter**

Skema: **<Skema A/B/C>**

Nama PT Pengusul Hibah: **<Isikan nama PT pengusul>**

Nama Fakultas Pengusul Hibah: **<Isikan nama Fakultas pengusul>**

Tahun Anggaran: **2011-2013**

No.	Program / Aktifitas	Biaya (Rp.)			
		2011	2012	2013	Total
a	b	c	d	e	f=c+d+e
1	Aktifitas 1: <isikan judul aktifitas 1>				
2	Aktifitas 2: <isikan judul aktifitas 2>				
3	Aktifitas 3: <isikan judul aktifitas 3>				
4	Aktifitas 4: <isikan judul aktifitas 4>				
n	Aktifitas n: <isikan judul aktifitas n>				
A. Total Usulan Anggaran Hibah 2011-2013					
Proporsi Usulan Anggaran Hibah 2011-2013					
Batasan Proporsi Usulan Anggaran Hibah 2011-2013		25%	50%	25%	100%
MANAJEMEN PROGRAM: Penyelenggaraan Program dan Monevin (Dana Pendamping)					
1	Manajemen Program				
B. Total Usulan Dana Pendamping Tahun 2011-2013					
Proporsi Dana Pendamping Tahun 2011-2013					
Total Usulan Anggaran Tahun 2011-2013 (A+B)					

Formulir Keuangan 2: Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Tiap Komponen Biaya Selama 3 Tahun

Nama Hibah: Program Hibah Kompetisi Peningkatan Kualitas Pendidikan Dokter

Skema: <Skema A/B/C>

Nama PT Pengusul Hibah: <Isikan nama PT pengusul>

Nama Fakultas Pengusul Hibah: <Isikan nama Fakultas pengusul>

Tahun Anggaran: 2011-2013

No.	Komponen Biaya	Biaya (Rp.)			
		2011	2012	2013	Total
a	b	c	d	e	f=c+d+e
Kegiatan 1: <isikan judul kegiatan>					
1	Komponen Biaya 1				
2	Komponen Biaya 2				
...	...				
n	Komponen Biaya n				
Kegiatan 2: <isikan judul kegiatan>					
1	Komponen Biaya 1				
2	Komponen Biaya 2				
...	...				
n	Komponen Biaya n				
Kegiatan n: <isikan judul kegiatan>					
1	Komponen Biaya 1				
2	Komponen Biaya 2				
...	...				
n	Komponen Biaya n				
A. Total Usulan Anggaran Hibah 2011-2013					
Proporsi Usulan Anggaran Hibah 2011-2013					
Batasan Proporsi Usulan Anggaran Hibah 2011-2013		25%	50%	25%	100%
MANAJEMEN PROGRAM: Penyelenggaraan Program dan Monevin (Dana Pendamping)					
1	Komponen Manajemen 1				
2	Komponen Manajemen 2				
...	...				
n	Komponen Manajemen n				
B. Total Usulana Dana Pendamping Tahun 2011-2013					
Proporsi Dana Pendamping Tahun 2011-2013					
Total Usulan Anggaran Tahun 2011-2013 (A+B)					

Formulir Keuangan 3: Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Tiap Sub-Komponen Biaya Selama 3 Tahun
 Nama Hibah: Program Hibah Kompetisi Peningkatan Kualitas Pendidikan Dokter
 Skema: <Skema A/B/C>
 Nama PT Pengusul Hibah: <Isikan nama PT pengusul>
 Nama Fakultas Pengusul Hibah: <Isikan nama Fakultas pengusul>
 Tahun Anggaran: 2011-2013

No.	Sub-Komponen Biaya	Satuan	Kuantitas			Harga Satuan	Biaya (Ribu Rp.)			
			2011	2012	2013		2011	2012	2013	Total Biaya
a	b	c	d	e	f	g	h=d x g	i = e x g	j = f x g	k = h+i+j
Pengadaan Barang dan Jasa (Komponen Biaya 1)										
1	Barang									
a	Peralatan Laboratorium									
b	Peralatan Kelas									
c	Peralatan Pendukung									
d	Furniture									
e	Buku									
f	Jumal									
2	Jasa Konsultan									
a	Domestik									
b	Internasional									
Pekerjaan Sipil (Komponen Biaya 2)										
1	Pekerjaan Sipil									
Pengembangan Staf (Komponen Biaya 3)										
1	Pendidikan Bergelar									
a	Dalam Negeri									
b	Luar Negeri									
2	Pendidikan Tidak Bergelar									
a	Dalam Negeri									
b	Luar Negeri									
Hibah Pengajaran dan Penelitian (Komponen Biaya 4)										
1	Hibah Pengajaran									
2	Hibah Penelitian									
Lokakarya dan Pengembangan Sistem (Komponen Biaya 5)										
1	Lokakarya									
2	Pengembangan Sistem									
Beasiswa (Komponen Biaya 6)										
1	Beasiswa									
Komponen Khusus (Komponen Biaya 7)										
1	Seminar di Luar Negeri									
2	Fee Publikasi									
3	Biaya Paten									
4	Biaya Pertukaran Dosen									
5	Biaya Pertukaran Mahasiswa									
A. Total Usulan Anggaran Hibah Tahun 2011-2013										
Usulan Proporsi Anggaran Hibah Tahun 2011-2013										100%
Batasan Proporsi Anggaran Hibah Tahun 2011-2013							25%	50%	25%	100%
Manajemen Program (Dana Pendamping)										
1	Sub Komponen Biaya 1									
2	Sub Komponen Biaya 2									
...	...									
n	Sub Komponen Biaya n									
B. Total Usulan Dana Pendamping Tahun 2011-2013										
Proporsi Dana Pendamping Tahun 2011-2013										
Total Usulan Anggaran Tahun 2011-2013 (A+B)										